

BAB IV

DESKRIPSI , PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan data-datanya sebagai pedoman sebagai berikut :

1. Data Hasil Dokumentasi

a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Dari tahun ke tahun Alumni MTs Negeri kira-kira 70% tidak melanjutkan kependidikan lanjutan menengah, karena situasi dan kondisi Masyarakat Pakong dan sekitarnya tergolong ekonominya menengah kebawah untuk membenahi siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, atas musyawarah dan kesepakatan tokoh Masyarakat dan tokoh Pendidikan masyarakat Pakong maka didirikannya lembaga-lembaga satu-satunya pendidikan menengah di Kecamatan Pakong adalah Madrasah Aliyah yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur Pakong (YASPI). Pada tahun ajaran 1988/1989. Semula ruangan belajar menumpang pada MTsN selama 3 tahun dengan masuk sore hari. Karena dari tahun ketahun siswa membengkak, maka tahun 1996 sudah menempati gedung sendiri atas swadaya Masyarakat, sehingga pada tahun 2000 sudah memiliki ruang belajar sebanyak 10 (sepuluh) local dan sampai sekarang tahun 2021 sudah memiliki ruang belajar sebanyak 24 (Dua Puluh Empat) lokal.

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong pada tahun 1988 sampai 1990 dipimpin oleh Bapak Drs. Jufri Wahyuni dimana dimasa kepemimpinan beliau madrasah masih memiliki tiga kelas pokok yakni kelas X, XI, dan XII masing-masing satu

kelas. Kemudian pada tahun 1990 sampai 2006 madrasah dipimpin oleh Bapak H. Moh. Anwar, pada masa kepemimpinan beliau madrasah mengalami pengembangan jumlah kelas yakni masing-masing ada 2 kelas IPS dan 1 kelas IPA, kemudian dimasa kepemimpinan Drs. Moh. Romli pada tahun 2006 sampai 2018 madrasah mengalami penambahan kelas masing-masing 4 kelas ruang kelas, yakni 4 kelas MIPA dan 4 kelas IPS, dilanjutkan dipimpin oleh Farhat S.Pd pada tahun 2018 sampai 2020 dan dilanjutkan oleh Achmad Muchlis, S. Pd dari tahun 2020 sampai 2021, kemudian dilanjutkan oleh Zainullah, S.E, M.Pd dari tahun 2021 sampai sekarang, dan Alhamdulillah mulai tahun 2021 madrasah mendapat ijin penyelenggaraan layanan SKS (system kredit semester).

b. Profil Madrasah Aliyah Sumber Bungur

Identitas Madrasah :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong
NSM	: 131235280054
NPSN	: 20584415
Nomor Telp/Fax	: –
Alamat	: Jl. Ponpes Sumber Bungur Pakong
Kecamatan	: Pakong
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69352
Alamat Website	: masumberbungur.sch.id
E-mail	: info@masumberbungur.sch.id
Akreditasi	: A

Tahun Berdiri : 1988/1989

Program Yang Diselenggarakan : MIPA dan IPS, SKS, Boarding School

c. Visi, Misi, Dan Tujuan

1) Visi

Berakhlakul karimah, kompetisi dalam prestasi serta terampil dan mandiri

2) Misi

- a) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- b) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran dan bimbingan, serta peran aktif pada kompetisi-kompetisi tingkat lokal, nasional maupun Internasional.
- c) Memberikan bekal keterampilan sehingga menjadi peserta didik yang kreatif terampil dan mampu hidup secara mandiri.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

d. Periode Kepala Dari Awal Sampai Akhir

Tabel 4.1

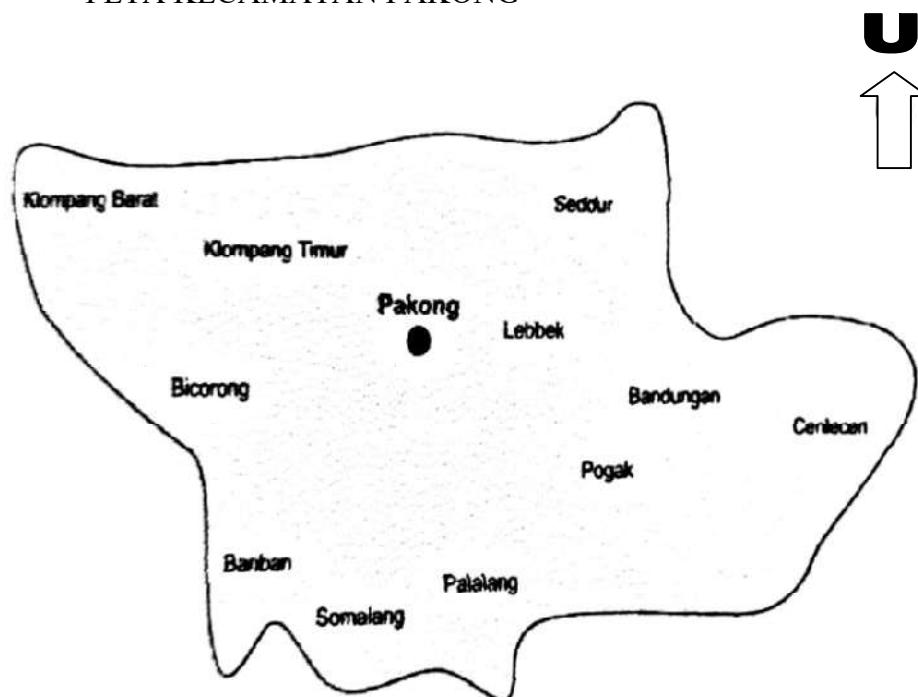
No	Nama	Periode Jabatan
1	Drs. Jufri Wahyuni	1988-1990
2	H. Moh. Anwar	1990-2006
3	Drs. Moh. Romli	2006-2018
4	Farhat, S. Pd	2018-2020
5	Achmad Muchlis, S. Pd	2020-2021
6	Zainullah, S.E, M.Pd	2021- sekarang

e. Kondisi Objektif Madrasah

1) Tanah dan Bangunan

- Luas Tanah : 4998 m²
- Luas Bangunan : 2800 m²
- Status Tanah : Sertifikat

PETA KECAMATAN PAKONG



- *Lokasi Penelitian MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan*

f. Struktur Organisasi Madrasah

- 1) Tenaga Kependidikan
- 2) Kepala Madrasah
- 3) Komite Madrasah
- 4) Waka Kurikulum
- 5) Waka Kesiswaan

- 6) Waka Humas
- 7) Ketua Program
- 8) Sekretaris
- 9) Bendahara
- 10) Bimbingan Konseling
- 11) Wali Kelas/Pembimbing Akademik
- 12) Jenis Ekstrakurikuler
 - a) KTI (Karya Tulis Ilmiah) / FLP (Forum Lingkar Pena)
 - b) Pramuka & Kesehatan
 - c) Forkis (Forum Kajian Islam)
 - d) Robotika
 - e) Seni Kaligrafi
 - f) Catur
 - g) Pencak silat
 - h) Atletik
 - i) Volley ball
 - j) Futsall
 - k) Bulu tangkis

2. Data Hasil Observasi

Berikut merupakan poin dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti :

a. Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler forum lingkar pena peserta didik cukup baik di mana peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler forum lingkar pena, peserta didik sangatlah antusias dan bersemangat hal ini dibuktikan ketika ada kegiatan ekstrakurikuler forum lingkar pena peserta didik dapat memberi respon yang baik dan peserta didik dapat berkarya dengan baik¹.

b. Peningkatan Bakat Siswa

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa peningkatan bakat siswa cukup baik hanya saja ada beberapa siswa yang terlihat masih belum ada peningkatan dalam berkarya².

c. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini peneliti memberikan 39 eksemplar yang diberikan kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 dan IPS 1MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

sedangkan cara pemberian skor dari masing-masing soal penulis menggunakan skala skor 4 sampai 10 dengan penjelasan sebagai berikut :

- ✓ jawaban sangat baik skor 10
- ✓ jawaban baik skor 8

¹ Sistematis, Maryamah, MA Sumber Bungur Pakong, (12 Oktober 2022)

² Sistematis, Maryamah, MA Sumber Bungur Pakong, (12 Oktober 2022)

- ✓ jawaban cukup skor 6
- ✓ jawaban kurang skor 4

Sebelum peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dibuat tabel persiapan untuk mencari koefisien korelasi *product moment* antara variabel independen dan variabel dependent, yang mana untuk memudahkan hal tersebut peneliti akan menghitung *mean* dari kedua variabel tersebut, dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3548}{39} \\
 &= 90,97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{3368}{39} \\
 &= 86,36
 \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas dapat kita ketahui *mean* dari X adalah 90,97, sedangkan *mean* dari Y adalah 86,36. Setelah *mean* dari masing-masing variabel ditemukan. maka langkah selanjutnya akan disajikan tabel persiapan untuk koefisien korelasi *product momen* antara variabel independen dan variabel dependent, dalam hal ini peneliti menempuh beberapa langkah.

- a. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari 8 kolom :
- Kolom 1 : subjek penelitian
- Kolom 2 : skor vareabel X
- Kolom 3 : skor vareabel Y
- Kolom 4 : deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus; $x = X - M_x$
- Kolom 5 : deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus; $y = X - M_y$
- Kolom 6 : hasil penelitian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y (yaitu y) = xy
- Kolom 7 : hasil penguatdratan seluruh deviasi skor X (yaitu x^2)
- Kolom 8 : hasil penguatdratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y^2)³.
- b. Mencari angka indeks korelasi *r product moment* antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), mencari interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulannya, yang dapat dilakukan secara sederhana atau dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment*.

³Sudjono, *Pengantar Statisttik*, Hal, 198

Tabel 4.2
 Persiapan Perhitungan Koefisien Korelasi Vareabel X dan Y

N	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	92	88	1.03	1.64	1.69	1.06	2.69
2	98	94	7.03	7.64	53.71	49.42	58.37
3	94	86	3.03	-0.36	-1.09	9.18	0.13
4	94	86	3.03	-0.36	-1.09	9.18	0.13
5	94	86	3.03	-0.36	-1.09	9.18	0.13
6	90	88	-0.97	1.64	-1.59	0.94	2.69
7	92	90	1.03	3.64	3.75	1.06	13.25
8	92	80	1.03	-6.36	-6.55	1.06	40.45
9	96	90	5.03	3.64	18.31	25.30	13.25
10	90	90	-0.97	3.64	-3.53	0.94	13.25
11	92	86	1.03	-0.36	-0.37	1.06	0.13
12	90	88	-0.97	1.64	-1.59	0.94	2.69
13	92	92	1.03	5.64	5.81	1.06	31.81
14	90	94	-0.97	7.64	-7.41	0.94	58.37
15	94	86	3.03	-0.36	-1.09	9.18	0.13
16	92	86	1.03	-0.36	-0.37	1.06	0.13
17	90	88	-0.97	1.64	-1.59	0.94	2.69
18	90	90	-0.97	3.64	-3.53	0.94	13.25
19	94	88	3.03	1.64	4.97	9.18	2.69
20	94	88	3.03	1.64	4.97	9.18	2.69
21	96	88	5.03	1.64	8.25	25.30	2.69
22	92	88	1.03	1.64	1.69	1.06	2.69
23	86	78	-4.97	-8.36	41.55	24.70	69.89
24	88	84	-2.97	-2.36	7.01	8.82	5.57
25	88	82	-2.97	-4.36	12.95	8.82	19.01
26	90	80	-0.97	-6.36	6.17	0.94	40.45
27	96	82	5.03	-4.36	-21.93	25.30	19.01
28	88	88	-2.97	1.64	-4.87	8.82	2.69
29	86	86	-4.97	-0.36	1.79	24.70	0.13
30	92	86	1.03	-0.36	-0.37	1.06	0.13
31	90	86	-0.97	-0.36	0.35	0.94	0.13
32	90	86	-0.97	-0.36	0.35	0.94	0.13
33	88	84	-2.97	-2.36	7.01	8.82	5.57
34	86	82	-4.97	-4.36	21.67	24.70	19.01
35	90	92	-0.97	5.64	-5.47	0.94	31.81
36	88	82	-2.97	-4.36	12.95	8.82	19.01
37	84	80	-6.97	-6.36	44.33	48.58	40.45
38	90	84	-0.97	-2.36	2.29	0.94	5.57
39	90	86	-0.97	-0.36	0.35	0.94	0.13
Jumlah	3548	3368			198.39	366.94	542.99

Berdasarkan tabel persiapan perhitungan koefisien korelasi variabel X dan Y maka diperoleh nilai sebagai berikut :

$$N = 39$$

$$\sum X = 3548$$

$$\sum Y = 3368$$

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{3548}{39}$$

$$= 90,97$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{3368}{39}$$

$$= 86,36$$

$$\sum x^2 = 366.94$$

$$\sum y^2 = 542.99$$

$$\sum xy = 198.39$$

Kemudian untuk menganalisis angka-angka di atas dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\
 &= \frac{198.39}{\sqrt{366.94 \times 542.99}} \\
 &= \frac{198.39}{\sqrt{199244.75}} \\
 &= \frac{198.39}{446.37} \\
 &= 0.44
 \end{aligned}$$

B. Pembuktian Hipotesis

1. Pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena terhadap Peningkatan Bakat Siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Adapun hasil penyebaran angket yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan data tentang ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum lingkar pena terhadap peningkatan bakat siswa, peserta didik kelas XI di MA Sumber Bungur Pamekasan, hasil dari data angket sebagai berikut:

- a. Hasil dari angket variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena) yaitu diperoleh 3548

Nilai angket variabel X 3548 diperoleh dengan cara terlebih dahulu menghitung skor jawaban dari sepuluh soal angket Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena (variabel X), dimana jawaban tersebut dilakukan dengan cara memberi checklist pada salah satu kolom

- a,b,c dan d, kemudian jumlahkan berapa responden yang menjawab a,b,c dan d setelah diketahui berapa jumlahnya lalu di kalikan dengan ketentuan jawaban A dikalikan 10, B dikalikan 8, C dikalikan 6 dan D dikalikan 4 selanjutnya skor dari masing-masing jawaban dijumlahkan keseluruhan dari banyaknya responden tersebut.
- b. Hasil dari angket vareabel Y (Peningkatan Bakat Siswa) yaitu diperoleh 3368, Nilai angket vareabel Y 3368 diperoleh dengan cara terlebih dahulu menghitung skor jawaban dari sepuluh soal angket Peningkatan Bakat Siswa (vareabel Y), dimana jawaban tersebut dilakukan dengan cara memberi checklist pada salah satu kolom a,b,c dan d, kemudian jumlahkan berapa responden yang menjawab a,b,c dan d setelah diketahui berapa jumlahnya lalu di kalikan dengan ketentuan jawaban A dikalikan 10, B dikalikan 8, C dikalikan 6 dan D dikalikan 4 selanjutnya skor dari masing-masing jawaban dijumlahkan keseluruhan dari banyaknya responden tersebut.
- c. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 35 siswa kelas XI MIPA 1 dan 4 siswa dari kelas XI IPS 1
- d. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2022
- e. Instrument Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket kertas, dengan jumlah soal vareabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena) sebanyak sepuluh, dan vareabel Y (Peningkatan Bakat Siswa) sebanyak sepuluh soal, dengan

cara memberi tanda cek list pada salah satu kolom jawaban A,B,C dan D yang sesuai dengan pendapat peserta didik.

- f. Hasil vareabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena) dari 39 peserta didik,

soal no 1 yang menjawab A = 27, B = 12, C = 0, D = 0

soal no 2 yang menjawab A = 36, B = 3, C = 0, D = 0

soal no 3 yang menjawab A = 29, B = 8, C = 2, D = 0

soal no 4 yang menjawab A = 11, B = 18, C = 10, D = 0

soal no 5 yang menjawab A = 19, B = 13, C = 10, D = 0

soal no 6 yang menjawab A = 33, B = 4, C = 2, D = 0

soal no 7 yang menjawab A = 11, B = 19, C = 8, D = 1

soal no 8 yang menjawab A = 20, B = 11, C = 7, D = 1

soal no 9 yang menjawab A = 37, B = 2, C = 0, D = 0

soal no 10 yang menjawab A = 38, B = 0, C = 1, D = 0

- g. Hasil vareabel Y (Peningkatan Bakat Siswa) dari 39 peserta didik,

soal no 1 yang menjawab A = 28, B = 6, C = 5 D = 0

soal no 2 yang menjawab A = 30, B = 8, C = 1, D = 0

soal no 3 yang menjawab A = 36, B = 3, C = 0, D = 0

soal no 4 yang menjawab A = 25, B = 8, C = 6, D = 0

soal no 5 yang menjawab A = 1, B = 1, C = 8, D = 29

soal no 6 yang menjawab A = 33, B = 6, C = 0, D = 0

soal no 7 yang menjawab A = 12, B = 6, C = 20, D = 1

soal no 8 yang menjawab A = 16, B = 3, C = 17, D = 3

soal no 9 yang menjawab A = 31, B = 7, C = 1, D = 0

soal no 10 yang menjawab A = 36, B = 3, C = 0, D = 0

h. Keterangan pedoman angket pada kolom jawaban A,B,C, dan D

A berarti “Ya”

B berarti “Sering”

C berarti “Kadang-kadang”

D berarti “Tidak”

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai “r” kerja sebesar 0,44 kemudian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan maka terlebih dahulu nilai “r” tabel korelasi *product moment*.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan maka “r” kerja harus dikonsultasikan dengan “r” tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. hipotesis bisa diterima apabila “r” kerja $>$ “r” tabel
2. hipotesis bisa ditolak apabila “r” kerja $<$ “r” tabel

adapun tabel nilai-nilai “r” product moment sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai-nilai *Product Moment*

N	Tarf signif	
	5%	1%
39	0,316	0,408

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai “r” *product moment* untuk N = 39 apabila dikonsultasikan pada tabel *nilai r product moment* dengan taraf 5% sebesar 0,316 dan 1% 0,408 dengan demikian, jika nilai r kerja sebesar

0,44 dibandingkan nilai r tabel *product moment* dalam taraf 5% maupun taraf signifikan 1% tersebut, maka nilai r kerja signifikan, karena nilai r kerja lebih besar dari nilai r tabel yang mana nilai r kerja sebesar 0,44 sedangkan r tabel di lihat dari taraf 5% yaitu sebesar 0,316 dan taraf 1% sebesar 0,408 maka sudah sangat jelas bahwa nilai r kerja signifikan atau ada pengaruh.

2. Seberapa besar Pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena Terhadap Peningkatan Bakat Siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Untuk mengetahui sejauh mana besar atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum lingkar pena terhadap peningkatan bakat siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan maka peneliti terlebih dahulu melihat nilai r kerja yaitu sebesar 0,44 di interpretasikan dengan tabel nilai “ r ” sebagai berikut :

Tabel 4.4
Interpretasi Nilai “ r ”

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 1	Sempurna
Antara 0,91 sampai 0,99	Kuat sekali
Antara 0,71 sampai 0,90	Sangat kuat
Antara 0,41 sampai 0,70	Kuat
Antara 0,21 sampai 0,40	Lemah
Antara 0,00 sampai 0,20	Sangat lemah

Setelah penulisan hasil r hitung dengan tabel interpretasi ini, maka diketahui bahwa hasil “ r ” kerja 0,44 maka interpretasi kuat, oleh karena itu maka, seberapa besar Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena Terhadap Peningkatan Bakat Siswa Kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan adalah *Kuat*, karena sudah dibuktikan dengan nilai r kerja sebesar 0,44 maka interpretasi dari 0,44 yaitu **kuat**.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Forum Lingkar Pena Terhadap Peningkatan Bakat Siswa Kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, kegiatan ini dilaksanakan di sekolah atau di luar lingkungan sekolah untuk memperdalam pengetahuan tentang karya tulis, menghayati nilai, atau aturan agama, norma-norma sosial, serta meningkatkan keterampilan untuk menjadikan manusia atau siswa yang idealisme.⁴ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program jam pelajaran biasa guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.⁵

Ektrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah atau di sore hari setelah pulang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan peserta didik sesuai pelajaran atau kegiatan ekstra yang diminatinya, dan salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah forum lingkar dimana kegiatan

⁴Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*(Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 105-108

⁵Novianty Djafri, 2008, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo”, *INOVASI*, 3(5), hlm. 138.

tersebut guna memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, serta menyalurkan bakat dan minat, upaya melengkapi pembinaan manusia yang idealisme.

Berdasarkan pengertian di atas, kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan pada waktu luar pelajaran. Pelaksana kegiatan ekstrakurikuler tidak terfokus di lingkungan sekolah, bisa juga di luar sekolah dan tidak terikat oleh waktu seperti halnya jam mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler murni pilihan peserta didik, hal itu yang menjadi keistimewaan tersendiri. Secara tidak langsung, siswa diasah untuk mandiri dengan menentukan pilihannya sendiri. Kehidupan sehari-hari tidak luput dari hubungan antar individu atau masyarakat, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena untuk mencapai manusia yang utuh perlu usaha secara terus-menerus melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan kurikuler, Jika waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas maka tidak akan menjadikan manusia yang idealisme.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena merupakan komunitas kandidat penulis yang didirikan pada tanggal 22 bulan Februari tahun 1997. Waktu sepuluh tahun perkembangannya, FLP menjadi tempat ribuan orang untuk mengasah diri sebagai pengarang atau penulis, menerbitkan lebih dari 600 buku, bekerjasama dengan tak kurang dari 30 penerbit, dan membuka cabang di 125 kota di Indonesia dan manca negara, seperti Singapura, Hong Kong, Jepang, Belanda, Amerika, Mesir, Inggris, dan lain lain.⁶

Forum Lingkar Pena adalah forum yang di dalamnya membentuk atau menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan karya tulis seperti yang dijelaskan

⁶Forum Lingkar Pena (FLP), “Sejarah Forum Lingkar Pena”, *Situs Resmi FLP*.<https://flpkita.wordpress.com/about/sejarah-forum-lingkar-pena-2/>, (diakses pada tanggal 25 Mei 2017)

sebelumnya. Di forum tersebut dapat dikatakan menciptakan kader penulis. Tidak hanya teori saja yang terdapat di dalamnya tetapi setiap anggota dituntut untuk mampu menciptakan atau menghasilkan sebuah karya.

Forum Lingkar Pena adalah forum yang di dalamnya membentuk atau menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan karya tulis seperti yang dijelaskan sebelumnya. Di forum tersebut dapat dikatakan menciptakan kader penulis. Tidak hanya teori saja yang terdapat di dalamnya tetapi setiap anggota dituntut untuk mampu menciptakan atau menghasilkan sebuah karya.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Lingkar Pena dilambangkan dengan huruf “F” yang mempunyai arti keterbukaan bagi siapa pun untuk berkolaborasi dalam kegiatan membaca dan menulis. Lambang huruf “L” mempunyai arti seperti lembaran buku terbuka dengan bulatan merah di atasnya dan menyamai orang yang sedang membaca, melambangkan kegiatan membaca yang tidak pernah henti. Lambang huruf “L” mempunyai arti menyimbolkan mata pena, yakni kegiatan menulis. Sedangkan lambang huruf “P”, bersama dengan huruf “L” menyamai orang yang sedang melihat buku, menyimbolkan orang yang tak henti membaca sambil terus memancangkan penanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis tak terpisahkan, dan juga menyimbolkan orang yang sedang ruku’ dimana hal itu mempunyai makna dalam setiap goresan penanya selalu mengakbarkan Tuhan Yang Maha Esa.

Peningkatan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler FLP, diharapkan mampu menjadikan siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan bakat yang dimilikinya. Serta bisa untuk menciptakan sebuah karya khususnya karya tulis, di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan terdapat kegiatan ekstrakurikuler FLP

dimana kegiatan FLP tersebut diikuti oleh beberapa siswa yang minat dengan mendaftarkan dirinya kepada anggota FLP yang sudah senior. Salah satu anggota kegiatan tersebut mengatakan bahwa setiap siswa yang ikut kegiatan tersebut mendapatkan guru pembimbing langsung. Ada juga yang mengatakan bahwa diadakannya kegiatan FLP tersebut untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat siswa yang sudah mempunyai bakat dalam bidang karya tulis, agar bisa menciptakan sebuah karya yang dapat di terbitkan di berbagai media dan bisa menjadi tambahan ilmu bagi orang lain.

Definisi bakat yaitu kemampuan potensial seseorang yang dimiliki guna mencapai kesuksesan pada masa akan mendatang, dengan begitu, sebenarnya setiap individu pasti mempunyai bakat (*aptitude*) dalam arti kecakapan untuk meraih prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Secara global bakat merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir dan kemampuan yang dimiliki dapat digunakan guna mempelajari sesuatu dengan mudah, cepat dan dengan memperoleh hasil yang baik.

Sebuah bakat baru muncul Jika ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan.⁷ Menurut M. Ngalim Purwanto *Psikologi Pendidikan* dituturkan bahwa kata bakat lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan, yaitu yang mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) yang tertentu.⁸ Menurut Soegarda Poerbakawatja bakat merupakan akar

⁷ Abiyu Mifzal, *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestas*(Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm. 108

⁸Yayuk & ahmad syafi'i, "Bakat, Kepribadian, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecakapan Dalam Belajar" *Jurnal Media Pendidikan Agama Islam*. hlm. 33.

dari suatu sifat yang baru akan berwujud nyata jika seseorang mendapatkan suatu kesempatan untuk berkembang.⁹

Sebuah bakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu tanpa harus banyak bergantung pada upaya pemahaman dan bimbingan. Anak yang berbakat dalam bidang teknik, misalnya, akan jauh lebih mudah menerima informasi, pemahaman, dan keterampilan yang berkaitan dengan keahlian tersebut dibandingkan dengan anak yang lainnya. Adapun mengenai tentang bakat khusus (*specific aptitude*), yaitu bakat yang dimiliki atau yang berada pada diri seseorang yang ada memang sejak lahir, dimana konon tak dapat dipelajari, karena merupakan karunia yang telah diberikan oleh yang Maha Kuasa.

Bakat yang dimiliki seorang anak memang sering kali tidak disadari. Bahkan orang lain yang melihat bakat yang melekat dalam diri mereka. Bakat itulah yang sepatutnya untuk diketahui, sehingga penting untuk dikembangkan bahkan ditingkatkan agar bakat itu tidak mentok sebatas bakat saja. Jadi kegiatan belajar yang berkaitan dengan bakat yang dimiliki seorang anak sangat penting untuk ditingkatkan. Hal tersebut tidak hanya dibutuhkan atau tidak cukup sekedar belajar di jam sekolah atau di ruang kelas saja. Kegiatan belajar di luar jam sekolah juga penting guna meningkatkan bakat yang dimiliki seorang anak. Sebagaimana penjelasan sebelumnya, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini sangat membantu seorang anak atau siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan bakat yang dimiliki.

⁹Imroatus Sholihah, 2016, "Full Day School Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa", *FENOMENA*, 2 (15), hlm. 338.

Berbicara mengenai bakat, salah satu contohnya adalah bakat siswa dalam berkarya. Karya yang dimaksud seperti menciptakan puisi, menciptakan cerpen, menciptakan novel, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikenal sebagai kemampuan dalam dunia tulis menulis atau karya sastra. Selain itu, jika seorang anak atau siswa memiliki bakat tersebut maka sangat penting untuk dikembangkan atau ditingkatkan. Untuk mengembangkan atau meningkatkan bakat semacam itu, suatu sekolah atau madrasah memiliki kegiatan serta sistem tersendiri. Salah satunya adalah Forum Lingkar Pena atau lebih dikenal dengan sebutan FLP.

Kelas XI MIPA 1 merupakan kelas yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler forum lingkaran pena, hal ini terbukti dengan semangat dan antusiasnya dalam berpartisipasi / mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan salah satunya yaitu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler forum lingkaran pena, sehingga kelas XI MIPA 1 sebagian siswa ada yang bisa membuat karya tulis ilmiah.

Sedangkan kelas XI IPS 1 hanya sebagian siswa yang bersemangat dan antusias dalam berpartisipasi atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan salah satunya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler forum lingkaran pena hanya ada sebagian anak yang mengikuti kegiatan tersebut, sehingga banyak siswa yang belum tau atau memahami cara membuat karya tulis ilmiah.

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum lingkaran pena terhadap peningkatan bakat siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pamekasan diperoleh hasil hitung $0,44 > r$ tabel $0,316$ (pada taraf

signifikansi 5%), dan di peroleh hasil hitung $0,44 > r$ tabel $0,408$,¹⁰ (pada taraf signifikansi 1%) dengan diketahui “r” tabel harga kritik pada $N = 39$, dari hasil analisis data tersebut diketahui hasil yang diperoleh nilai “r” kerja lebih besar dari *r tabel product moment*, jadi dari hasil penelitian tersebut dinyatakan **ada pengaruh**.

2. Seberapa besar pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Forum Lingkar Pena Terhadap Peningkatan Bakat Siswa Kelas XI di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Diketahui bahwa nilai “r” *product moment* untuk $N = 39$ apabila dikonsultasikan pada tabel *nilai r product moment* dengan taraf 5% sebesar $0,316$ dan 1% $0,408$ dengan demikian, jika nilai *r* kerja sebesar $0,44$ dibandingkan nilai *r* tabel *product moment* dalam taraf 5% maupun taraf signifikan 1% tersebut, maka nilai *r* kerja signifikan, karena nilai *r* kerja lebih besar dari nilai *r* tabel yang mana nilai *r* kerja sebesar $0,44$ sedangkan *r* tabel di lihat dari taraf 5% yaitu sebesar $0,316$ dan taraf 1% sebesar $0,408$ maka untuk mengetahui sejauh mana besar atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum lingkar pena terhadap peningkatan bakat siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan maka peneliti terlebih dahulu melihat nilai *r* kerja yaitu sebesar $0,44$ di interpretasikan dengan nilai “r” sebagai berikut :

Jika Besarnya nilai “r” Antara 1 maka Interpretasi Sempurna

Antara $0,91$ sampai $0,99$ maka Interpretasi Kuat sekali

Antara $0,71$ sampai $0,90$ maka Interpretasi Sangat kuat

Antara $0,41$ sampai $0,70$ maka Interpretasi Kuat

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 359

Antara 0,21 sampai 0,40 maka Interpretasi Lemah

Antara 0,00 sampai 0,20 maka Interpretasi Sangat lemah

Berdasarkan analisis yang dilakukan di tabel interpretasi product moment yang membuktikan bahwa “r” 0,44 maka interpretasi kuat, dengan demikian besarnya Pengaruh kegiatan ekstra kurikuler forum lingkaran pena terhadap peningkatan bakat siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pamekasan adalah **Kuat**.

Setelah penulisan hasil r hitung dengan interpretasi nilai r, maka diketahui bahwa hasil “r” kerja 0,44 maka interpretasi kuat, oleh karena itu maka, seberapa besar Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Lingkaran Pena Terhadap Peningkatan Bakat Siswa Kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan adalah *Kuat*, karena sudah dibuktikan dengan nilai r kerja sebesar 0,44 maka interpretasi dari 0,44 yaitu **kuat**.